

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Desa Pariksabungan Kabupaten Simalungun dengan judul Eksistensi Musik Tiktok pada Remaja Awal Usia 11-14 Tahun di Desa Pariksabungan dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Eksistensi Musik Tiktok pada remaja awal usia 11-14 tahun di Desa Pariksabungan ssebelum masa pandemic covid 19 eksistensi musik Tiktok tidak sesering sesaat ini. Sejak masa pandemic covid 19 remaja awal di Desa Pariksabungan menjadi sering menggunakan musik Tiktok sampai sekarang dikehidupan sehari-hari. Dimana musik Tiktok digunakan remaja awal di Desa Pariksabungan sebagai media hiburan, pengisi suara untuk pembuatan konten-konten, pengisi suara untuk membuat video pembelajaran, sebagai relaksasi, dan musik Tiktok digunakan sebagai pembuatan konten tari-tarian atau *dance*.
2. Manfaat Musik Tiktok pada remaja awal usia 11-14 tahun didesa Pariksabungan adalah musik Tiktok memberikan nilai yang berbeda dengan media musik lain seperti Youtube, Spotify, Joox, dan media musik lainnya, musik Tiktok juga bersifat menghibur, dapat membangkitkan mood dan mengisi kekosongan hari saat sedang bosan, musik Tiktok dapat menambah pemahaman mengenai musik, dapat menjadi pengiring untuk konten Tiktok dan menjadi media penyampaian hati dan pikiran lewat konten yang dibuat.

3. Tanggapan remaja awal usia 11-14 tahun terhadap Eksistensi musik Tiktok di Desa Pariksabungan adalah eksistensi Musik Tiktok memberikan warna baru untuk mengembangkan bakat dalam hal menari dan iringan musik pada pembuatan konten, eksistensi musik Tiktok sangat berguna sebab dapat membantu dalam pembuatan tugas video pembelajaran, mendapat berbagai ide kreatif dalam membuat video sebagai media hiburan, eksistensi musik Tiktok juga dapat menjadi iringan dalam tugas materi pembuatan video pembelajaran. Sebagai pengiring dalam pembuatan konten-konten yang menarik, memberikan gaya yang kekinian, serta eksistensi musik Tiktok juga memberikan dampak negatif pada remaja awal dimana lebih sering membuat konten terkhusus dalam tarian dari pada belajar.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas maka diajukan beberapa saran untuk eksistensi musik Tiktok pada remaja awal usia 11-14 tahun di Desa Pariksabungan sebagai berikut :

1. Sebaiknya desa pariksabungan membuat perlombaan yang berkaitan tentang musik Tiktok pada remaja awal usia 11-14 tahun untuk mengembangkan bakat dan minat.
2. Sebaiknya remaja awal usia 11-14 tahun di Desa Pariksabungan lebih bijak dalam menggunakan musik Tiktok karena musik Tiktok bukan hanya sekedar hiburan, tetapi dapat membantu proses belajar.
3. Sebaiknya remaja awal usia 11-14 tahun di Desa Pariksabungan mengurangi waktu dalam menggunakan media sosial pada Tiktok.